

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT LOKAL AKIBAT PERKEMBANGAN PARIWISATA SEI GOHONG KOTA PALANGKA RAYA

Fauzi Rahman

Program Studi Sosiologi, Universitas PGRI Palangka Raya
(email: jibranfauzi05@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk perubahan sosial pada masyarakat lokal, akibat interaksi yang terjadi dengan wisatawan dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan sosial pada masyarakat akibat interaksi masyarakat lokal dengan wisatawan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan adapun lokasi penelitian yaitu di Sei Gohong Kota Palangka Raya. Teknik pengambilan sampling yaitu dengan cara menentukan karakteristik sendiri (purposive sampling) dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu yang menjadi bentuk perubahan sosial di Sei Gohong adalah Perubahan secara kecil yang tidak membawa pengaruh langsung / berarti bagi masyarakat seperti perubahan gaya berbusana/pakaian pada masyarakatnya yang sudah mulai mengikuti trend, tapi masih saja mempertahankan kebudayaannya. Dan yang menjadi Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial di Sei Gohong yaitu dengan adanya pendidikan formal yang sudah maju pada masyarakat membuat pola pikir masyarakat juga sudah maju, dilihat dari cara masyarakat menyelesaikan konflik yang tidak lagi menggunakan cara main hakim sendiri, melainkan menyelesaikan masalah/konflik dengan cara musyawarah atau dengan mediasi yang menunjuk orang ketiga sebagai penengah

Keyword : Perubahan Sosial, Masyarakat Lokal

Pendahuluan

Pada hakekatnya pembangunan adalah proses perubahan yang terjadi secara terus menerus dan merupakan perbaikan kearah tujuan dan kemajuan yang dicapai.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, berusaha untuk mengembangkan dirinya dari suatu keadaan dengan sifat masyarakat

tradisional menuju kearah keadaan yang dianggap lebih baik.

Pembangunan ini harus diarahkan kepada pembangunan manusia Indonesia dalam ikatan bangsa Indonesia yang mencerminkan situasi keselarasan hubungan antara manusia dan Tuhannya, antara sesama manusia dan antar manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Dalam pelaksanaan pembangunan Nasional segenap modal dan potensi sumber daya dalam negeri perlu

dimanfaatkan secara optimal guna memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

Jelaslah bahwa tujuan pembangunan pada umumnya adalah untuk mencapai kehidupan sosial yang seimbang baik jasmani maupun rohani. Juga dapat meningkatkan dan mensejahterakan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah telah berusaha untuk mencari dan guna untuk membiayai pembangunannya. Dan dalam pembangunan pariwisata, dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui peningkatan arus kunjungan wisatawan.

Pengeluaran-pengeluaran wisatawan dapat meningkatkan pendapatan penduduk setempat. Karena pada peningkatan kualitas hidup kalangan penduduk akan meningkatkan hidup mereka dalam pola konsumtif itu bisa menimbulkan rasa tidak puas terhadap gaya hidup tradisional dan sederhana mereka selama ini dan merangsang keinginan untuk berpola hidup seperti para wisatawan yang berkunjung kedaerahnya.

Pengembangan daerah tersebut dapat menimbulkan perubahan-perubahan sosial kalangan masyarakat setempat. Perencanaan yang berhubungan aspek sosial yang ada serta berdasarkan kenyataan yang menyangkut aspek-aspek sosial yang mungkin timbul. Masyarakat setempat sedapat mungkin diikuti sertakan dalam perencanaan dan pengembangan kepariwisataan dengan memberikan motivasi bahwa mereka mempunyai kepentingan terhadap keberhasilan daerah pariwisata yang bersangkutan.

Disamping hal-hal yang tersebut diatas, pariwisata dapat menimbulkan perubahan-perubahan pada pola perilaku sosial nilai-nilai sosial, norma-norma sosial di dalam masyarakat setempat. Dimana dalam kepariwisataan kadang kala tidak sejalan dengan nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku sosial,

yang ada dalam masyarakat setempat khususnya masyarakat di Sei Gohong.

Pementasan atau tingkah laku orang-orang yang berwisata tentunya tidak semuanya sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku di Sei Gohong Kota Palangka Raya contohnya apabila wisatawan mandi dengan hanya memakai penutup bagian tertentu saja, sehingga dapat menimbulkan rangsangan seksual bagi orang-orang yang melihatnya. Hal tersebut tidak biasanya mereka lihat didalam masyarakat. Dengan sendirinya akan menimbulkan pengaruh terhadap pribadi masyarakat Kelurahan Sei Gohong, efek-efek demikian ini dapat merubah pola tingkah laku sesuai masyarakat Sei Gohong baik secara perlahan-lahan maupun secara cepat.

Masyarakat sebagai suatu sistem senantiasa mengalami perubahan. Perubahan-perubahan pada kehidupan masyarakat tersebut merupakan fenomena sosial yang wajar. Oleh karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang tak terbatas. Perubahan-perubahan akan nampak setelah tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang baru. Kehidupan masyarakat kelurahan atau desa, dapat dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengenal surat kabar, listrik, dan televisi. Perubahan-perubahan dalam suatu masyarakat dapat mengenai norma-norma, pola-pola perilaku. Organisasi susunan dan stratifikasi masyarakat dan juga lembaga masyarakat.

Perubahan-perubahan saat ini nampak sangat cepat, sehingga semakin sulit untuk mengetahui bidang-bidang manakah yang akan berubah terlebih dahulu dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian secara umum, perubahan-perubahan itu biasanya bersifat berantai dan saling berhubungan antara satu unsur dengan unsur dalam suatu kemasyarakatan yang lainnya. Perubahan-

perubahan tersebut terjadi di dalam berbagai segi kehidupan masyarakat. Terutama bagi masyarakat dalam negara yang sedang membangun, seperti Negara Indonesia yang saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan.

Pada dasarnya perubahan-perubahan dalam masyarakat Indonesia merupakan akibat dari adanya pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bersama rakyat Indonesia sendiri. Perhatian utama pemerintah dalam pembangunan nasional tertuju pada pembangunan pedesaan, dengan menitik beratkan pada program pembangunan untuk kemajuan kelurahan atau pedesaan, karena sebagian besar penduduk masih berpenghasilan rendah bahkan masih berada dalam garis kemiskinan.

Perkembangan kebudayaan manusia yang cukup cepat yang terjadi di Sei Gohong terutama disebabkan oleh kemampuan sebagian masyarakatnya untuk meminjam dan meniru unsur-unsur kebudayaan yang berasal dari luar dan menerapkannya kedalam kebudayaannya, ataupun dengan adanya berbagai macam pengaruh dari budaya lain yang mengakibatkan terjadinya perubahan sosial.

Perubahan yang terjadi, merupakan akumulasi kebudayaan yang menjadi warisan sosial manusia. Pada masa lampau tidak begitu banyak perubahan yang terjadi, sedangkan dalam zaman modern ini frekuensi perubahan kian meningkat. Manusia agak kewalahan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi secara bertubi-tubi, terjadinya perubahan sosial yang cepat itu mungkin disebabkan oleh berbagai penemuan baru, yang memungkinkan terjadinya akumulasi kebudayaan material (Soerjono Soekanto. 1990: 342).

Sei Gohong merupakan wilayah yang dipilih sebagai lokasi penelitian.

Karena mempunyai keunikan tersendiri yakni adanya lokasi wisata yang dapat menarik pengunjung dari luar daerah.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin menampakkan pengaruhnya disetiap kehidupan individu maupun masyarakat dan secara langsung maupun tidak langsung, juga terasa jelas mempengaruhi masyarakat Sei Gohong. Pengaruh tersebut diindikasikan oleh adanya perubahan-perubahan dalam tata kehidupan mereka, baik cara hidupnya, cara kerja, barang-barang kebutuhan yang mereka beli, keadaan sekeliling mereka, maupun nilai-nilai atau norma-norma yang mereka anut. Tampaknya hal ini terjadi, karena ada rasa ketidakpuasan sebagaimana masyarakat Sei Gohong yang melihat lingkungan sekeliling mereka mengalami percepatan kemajuan, dan dilihat dari segi pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder mereka yang kurang terpenuhi dan kurang memuaskan seperti masyarakat yang ada didaerah lain yang sudah mengalami kemajuan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan-perubahan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi seluruh kehidupan masyarakat itu adalah dampak dari pembangunan di segala bidang yang dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Percepatan perubahan sosial itu pun terjadi dapat dimungkinkan pula oleh kemajuan teknologi yang diperoleh warga atau kelompok yang ada dalam masyarakat, melalui pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum diketahui (Strauss dan Corbin, 2007: 5)

Hasil dan Pembahasan Bentuk Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Interaksi Antara Wisatawan Dengan Masyarakat Lokal.

Seperti yang diketahui secara umum Kebudayaan, kesenian, adat istiadat dan setiap kemampuan lain dan kebiasaan yang dimiliki oleh manusia sebagai anggota suatu masyarakat. Misalnya: dari alat-alat yang paling sederhana seperti asesoris perhiasan tangan, leher dan telinga, alat rumah tangga, pakaian, system computer, non materil adalah unsur-unsur yang dimaksudkan dalam konsep norma-norma, nilai-nilai, kepercayaan / keyakinan serta bahasa. Para kebudayaan sering mengartikan norma sebagai tingkah laku rata-rata, tingkah laku khusus atau yang selalu dilakukan berulang-ulang. Kehidupan manusia selalu ditandai oleh norma sebagai aturan sosial untuk mematok perilaku manusia yang berkaitan dengan kebaikan bertingkah laku, tingkah laku rata-rata atau tingkah laku yang diabstraksikan. Oleh karena itu dalam setiap kebudayaan dikenal norma-norma yang ideal dan norma-norma yang kurang ideal atau norma rata-rata. Norma ideal sangat penting untuk menjelaskan dan memahami tingkah laku tertentu manusia, dan ide tentang norma-norma tersebut sangat mempengaruhi sebagian besar perilaku sosial termasuk perilaku komunikasi manusia. Serta teknologi dan gaya hidup yang semakin susah dipisahkan dari masyarakat seperti perbedaan gaya hidup remaja pedesaan pada masa dahulu selalu diidentikkan dengan gaya hidup yang dipengaruhi oleh nilai agama dan budaya setempat, misalnya saja dalam hal berpakaian terkesan sederhana dan tidak mengikuti mode karena belum terlalu berkembangnya media massa di pedesaan. Dalam pilihan hiburan, mereka umumnya menyukai musik atau lagu tradisional dari daerahnya, serta menyukai film dalam negeri.

Pergaulan remaja pria dan perempuan pun tidak sebebas sekarang, tidak boleh berpegangan tangan di tempat umum, remaja pria tidak bebas berkunjung ke rumah remaja perempuan, pergaulan remaja pria dan perempuan masih sangat tabu. Peranan keluarga dan orang tua sangat penting dalam pembentukan kepribadian. Namun, seiring perkembangan media, keunikan gaya hidup tadi semakin memudar. Bahkan kini sulit untuk membedakan identitas remaja desa dan kota bila hanya sekedar melihat gaya hidupnya saja.

Untuk mengetahui Bentuk perubahan sosial masyarakat lokal akibat Interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal di Sei Gohong ini yaitu:

1. Perubahan Pola Budaya Masyarakat Lokal.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Beberapa alasan mengapa orang mengalami kesulitan ketika berkomunikasi dengan orang dari budaya lain terlihat dalam definisi budaya: Budaya adalah

suatu perangkat rumit nilai-nilai yang dipolarisasikan oleh suatu citra yang mengandung pandangan atas keistimewaannya sendiri."Citra yang memaksa" itu mengambil bentuk-bentuk berbeda dalam berbagai budaya seperti "individualisme kasar" di Amerika "keselarasan individu dengan alam" di Jepang dan "kepatuhan kolektif" di Cina. Citra budaya yang bersifat memaksa tersebut membekali anggota-anggotanya dengan pedoman mengenai perilaku yang layak dan menetapkan dunia makna dan nilai logis yang dapat dipinjam anggota-anggotanya yang paling bersahaja untuk memperoleh rasa bermartabat dan pertalian dengan hidup mereka. Dengan demikian, budayalah yang menyediakan suatu kerangka yang koheren untuk mengorganisasikan aktivitas seseorang dan memungkinkannya meramalkan perilaku orang lain.

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Dengan demikian, tak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya. Budaya atau adat istiadat merupakan kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung dan menjadi norma dalam masyarakat atau pola-pola perilaku tertentu dari warga masyarakat.

2. Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Lokal.

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Gaya hidup merupakan frame of reference yang dipakai seseorang dalam bertindak laku dan konsekuensinya akan membentuk pola perilaku tertentu. pola tingkah laku sehari-hari tergolong manusia di dalam masyarakat. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang mengatur kehidupan pribadinya, kehidupan masyarakat, perilaku di depan umum, dan

upaya membedakan statusnya dari orang lain melalui lambang-lambang sosial. Gaya hidup atau life style dapat diartikan juga sebagai segala sesuatu yang memiliki karakteristik, kekhususan, dan tata cara dalam kehidupan suatu masyarakat tertentu.

Gaya hidup dalam hal ini dapat dipahami sebagai sebuah karakteristik seseorang secara kasatmata, yang menandai sistem nilai, serta sikap terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Menurut Piliang (1998: 208), Gaya hidup merupakan kombinasi dan totalitas cara, tata, kebiasaan, pilihan, serta objek-objek yang mendukungnya, dalam pelaksanaannya dilandasi oleh sistem nilai atau sistem kepercayaan tertentu.

Perkembangan teknologi terutama teknologi informasi menyebabkan manusia mau tidak mau harus mengikuti perkembangan tersebut supaya tidak dibuang ketinggalan zaman. Hal inilah yang mendasari terbentuknya gaya hidup baru yaitu gaya hidup modern. Dengan bertambahnya zaman dan semakin canggihnya teknologi, maka semakin berkembang luas pula penerapan gaya hidup oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Seperti misalnya gaya berpakaian anak zaman sekarang. Yang dahulu masyarakat tidak terlalu mementingkan urusan penampilan dan gaya hidup. Mereka lebih mementingkan masalah kebutuhan pokok dari pada masalah penampilan, tetapi sekarang berbeda keadaannya, karena kini urusan penampilan dan gaya hidup mulai menjadi perhatian serius. Masyarakat Sekarang terlihat lebih lugu, dahulu kepolosan mereka terkadang membuat mereka mempunyai kesan kuno dan tertinggal dari wilayah lain. Masyarakat Sekarang yang dahulu identik dengan masyarakat yang tradisional, lugu, dan sederhana. Kesan modern jauh dari citra mereka sebagai penduduk asli sekarang.

Perkembangan disegala bidang terjadi sekarang ini baik secara langsung maupun tidak langsung menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan berbagai

bentuk perubahan dan pebaharuan. Sekarang ini penduduk mengalami berbagai perubahan. Setelah adanya wisatawan dari luar daerah. Gaya hidup mereka menjadi lebih modern dari sebelumnya mereka mempunyai pengetahuan-pengetahuan tentang dunia modern. Kedatangan wisatawan mempunyai peranan besar terhadap kehidupan penduduk lokal. Realitanya, kini penduduk lokal mempunyai gaya hidup yang mengikuti gaya hidup para wisatawan. Wisatawan mempunyai latar belakang yang beragam dari berbagai daerah membawa banyak pengaruh baik maupun buruk terhadap penduduk. Sehingga terkadang kebiasaan atau gaya hidup yang berlebihan akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Gaya hidup wisatawan yang sebagian anak muda yang jati dirinya adalah memiliki citra yang modern dalam bergaul dan berpenampilan dalam kehidupannya. Mereka mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang terkesan bebas dalam gaya hidupnya. Seharusnya masyarakat tidak lantas menerima dan terpengaruh oleh kebiasaan-kebiasaan yang dibawa oleh para wisatawan, tetapi harus memilah-milah nya terlebih dahulu. Agar mereka tidak lantas benar-benar terpengaruh oleh keadaan yang dibawa oleh para wisatawan.

Kesimpulan

Adat istiadat dan kebiasaan yang begitu kuat sehingga sulit untuk diubah seperti masyarakat Sei Gohong yang masih menjaga adat-istiadat kebiasaan lamanya seperti sikap saling membantu masyarakat lain jika membuat kegiatan hajatan, acara adat atau terkena musibah tanpa disampaikan kerumahnya pun ia langsung datang kerumah tetangga yang terkena musibah itu untuk membantu mengurangi beban tetangga.

Dengan adanya saling berinteraksi dengan masyarakat lain mengakibatkan terjadi perubahan secara kecil yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti

bagi masyarakat seperti perubahan gaya berbusana/ berpakaian pada anak-anak di Sei Gohong yang sudah mulai mengikuti trend tapi masih saja mempertahankan kebudayaannya.

Referensi

- Arisnah, Pengembangan Potensi Objek wisata Bahari di pulau Barang Lompo, 1998. D3 Pariwisata Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data Penelitian kualitatif. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Martono, Nanang. 2012. Sosiologi Perubahan Sosial. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Pendit, Nyoman S. 1981. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Pradyana Paramita: Jakarta.
- Pitana. I Gede, Putu G. 2005. Sosiologi Pariwisata. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Ritzer, George. 2003. Teori Sosiologi Modern. Kencana: Jakarta.
- Stompka Piotr. 2010. Sosiologi Perubahan Sosial. Pustaka: Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali: Jakarta
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2007. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sunarto Kamanto. 1993. Pengantar Sosiologi. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Tjondronegoro Sediono, M. P. 1999. Keping-Keping Sosiologi Pedesaan. Sediono M. P. Tjondronegoro: Bogor

- Usman, Suyoto. 2010. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Yoeti, Oka A. 1987. Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa: Bandung.